

Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon

Rohana¹, Sri Watini²

¹ Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia; hanamansyur17@gmail.com

² Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia; sriwatini@panca-sakti.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

School TV;
Learning media;
PAUD

Article history:

Received 2022-06-21

Revised 2022-08-02

Accepted 2022-10-03

ABSTRACT

School TV is one of the innovations made by the nation's children as the best breakthrough based on digital space for learning and creativity. School TV can be used as a digital-based learning media that can be accessed via the tvschool.id link. There are several main features in School TV, namely the choice of school stage, digital library, school TV festival and virtual classroom. School TV is used as a medium for Early Childhood learning activities that can be used from school institutions, teachers and principals. The school TV stage is a medium of learning at RA Mutiara Ambon, which is located at Jln Laksdya Leo Wattimena, Waiheru Village, BTN Perumnas Block II, Baguala District, Ambon- Maluku. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques using observations, interviews, documentation, and field notes. The research topic that is focused on is the implementation of the school TV stage as a learning medium at RA Mutiara Ambon. The first digital learning media is used by Mutiara school for Early Childhood learning activities.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rohana

Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia; hanamansyur17@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses bagaimana mengubah kehidupan seorang anak menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggungjawab. Berkualitas atau tidaknya kehidupan seseorang di masa depannya ditentukan oleh pendidikan awal sebagai pendidikan landasannya. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan paling mendasar sebagai peletakan pondasi kehidupan (Septianti, Syajaratudurry, Sugiawati, Turisiah, & Watini, 2021).

Anak usia dini adalah anak yang berada pada fase dini berada dibawah usia 6 tahun lagi dalam proses menuju perkembangan dan pertumbuhan baik secara fisik, psikis, dan kematangan otak. Pendidikan secara umum yang berorientasi pada pengalaman anak, kebiasaan-kebiasaan baik, rangsangan kegiatan bermain seraya belajar dapat diciptakan sebagai pendidikan anak usia dini yang berakhir dengan bahagia. Keberhasilan anak dalam melewati fase kanak-kanak dengan bahagia dapat mempermudah anak untuk mengakses Pendidikan ketingkat yang lebih tinggi dengan mudah dan sesuai dengan minat serta bakatnya.

Apalagi anak usia dini mengalami masa golden age di mana otak berkembang sangat pesat apabila diberikan stimulasi yang tepat, efektif dan efisien dari lingkungannya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan tahapan usia, karakteristik, kebutuhan dan minatnya (Watini, 2019a). Anak perlu diasah sedari dini dengan tidak melewati tahapan-tahapan dalam melalui pertumbuhan dan perkembangannya. Anak usia dini berada dalam tahap dimana mereka dapat mengungkapkan keinginan, ketidaksukaan, perasaan dan pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan inilah yang dapat di gunakan anak sebagai alat berkomunikasi. Dalam proses pembelajaran, anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Pendidik dapat memberikan pengalaman belajar kepada anak agar perkembangan anak dapat terangsang dan terstimulasi dengan optimal (Puspitasari, 2022).

Anak usia dini yang berada pada zaman abad 21 ini perlu kita kenalkan dengan kemajuan teknologi dan kegiatan-kegiatan belajar berbasis digital disekolah maupun dirumah. Dalam hal menggunakan teknologi sebagai media belajar baik dirumah atau disekolah anak usia dini masih butuh bimbingan dan dampingan baik dari pihak orang tua maupun guru disekolah. Peranan guru disekolah sangat penting dalam mengenalkan pengetahuan dan penggunaan teknologi sebagai media belajar seperti TV Sekolah, maka dari itu dibutuhkan kolaborasi antara guru disekolah dan orang tua dirumah agar anak lebih mudah berproses belajar dengan media TV Sekolah dan tujuan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya.

Ajaran islam merupakan aturan normatif yang diinginkan Allah sebagai zat maha pencipta dan maha memahami makhlukNya dalam membangun kehidupan di dunia ini. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah, pelaksana tugasNya di dunia untuk bertindak sesuai aturan normatif yang di inginkanNya. Allah SWT membuat hukum-hukum baik yang berkenaan dengan alam semesta maupun yang berkenaan dengan kehidupan manusia baik individual maupun sosial. Dalam menghadapi dunia modern, maka persoalan-persoalan terkait teknologi banyak bermunculan, yang sudah tentu memerlukan pemikiran sebuah teknologi untuk mencari jawabannya. Dalam hal ini teori kuantum baru yang sesuai sains dan teknologi dengan kaidah ilmu islam (Watini & Devana, 2021).

TV Sekolah adalah platform pembelajaran yang dirancang khusus untuk ajang para siswa melakukan aktivitas belajar dengan model-model yang asyik dan menyenangkan agar siswa menjadi kreatif berkarya untuk menuangkan ekspresi dan daya imajinasi mereka (Patent No. 000224874, 2020). Kemampuan TV buat pembelajaran tidak butuh diragukan lagi, Pengalaman dari sebagian Negeri orang sebelah baik Negeri maju ataupun Negeri tumbuh sudah menampilkan kalau pendayagunaan TV buat pembelajaran sudah memetik kegunaannya (Suwardi & Watini, 2022).

TV Sekolah dapat diaplikasikan dengan mudah oleh siapapun, karena dijamin aman dan konten-kontennya bernilai edukatif, dilengkapi dengan chanel guru yang berisi modul pembelajaran berbasis video yang biasa diambil dari youtube yang telah diplaylist oleh verifikator sekolah (Mariasi & Watini, 2022). Setiap penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar maka dibutuhkanlah guru yang berkualitas. Memang kualitas guru yang baik dan cemerlang akan membawa dampak yang baik pula pada kualitas pendidikan di Indonesia (Makhmudah, 2016).

Sebuah tantangan baru bagi para guru dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan cara mengirim video pembelajaran yang menarik melalui media TV Sekolah (Rannu & Watini, 2022). Dalam hal ini guru dapat berinovasi melalui perkembangan digital dalam hal ini adalah TV sekolah sangatlah berkaitan dengan perkembangan teknologi yang makin canggih, contoh media pembelajaran berupa TV Sekolah. Televisi salah satu karya teknologi, karena saat ini Televisi disimak tidak hanya dari layar Televisi saja, namun bisa disimak dari laptop bahkan bisa juga dari gadget berupa android maupun smartphone. Televisi merupakan salah satu karya dengan nuansa teknologi dalam konteks Pendidikan sebagai inovasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Televisi dapat menjadi media pembelajaran pendidikan bagi Anak Usia Dini apabila program yang ditayangkan mengandung unsur pengetahuan, kegiatan bermain yang bermoral dan bermanfaat untuk tumbuh kembang anak

Maka model pembelajaran Media TV Sekolah ini adalah salah satu untuk memberikan peluang kepada guru dan murid untuk lebih mengembangkan kreativitas belajarnya dan media TV Sekolah memiliki batasan yang mengandung unsur moral, agama dalam penayangan pembelajaran di channel TV Sekolah tersebut (Septianti et al., 2021). Lembaga Raudhatul Athfal merupakan salah satu lembaga pendidikan bagi anak-anak usia dini di bawah kementerian agama bisa dipandang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang lebih menekankan pada aspek nilai-nilai agama dibandingkan dengan pendidikan anak usia dini seperti Taman Kanak-kanak (Watini, 2019).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini di RA Mutiara Ambon adalah untuk mengetahui perkembangan kemajuan sekolah beserta dengan kreatifitas guru-gurunya yang menggunakan media pembelajaran secara digital atau yang berbasis teknologi. Sehingga penelitian ini dapat menciptakan sebuah topik implementasi panggung TV Sekolah sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran dan juga merupakan sarana fisik komunikasi untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran sehingga dapat merangsang minat dan perhatian anak untuk belajar. Dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang tepat maka akan sangat mempengaruhi kualitas dalam hasil belajar anak. Maka model pembelajaran menggunakan Media TV Sekolah ini adalah salah satu untuk solusi untuk memberikan peluang kepada guru dan murid mengembangkan kreativitas belajarnya dan Media TV sekolah memiliki ciri khas yang mengandung pesan moral dan agama dalam penayangan kegiatan pembelajaran di channel panggung TV Sekolah ini.

Media pembelajaran merupakan perantara segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada seorang pembelajar (siswa), melalui media TV Sekolah sangat dimungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang dapat membangun kemampuan literasi digital pada anak (Peday & Watini, 2022). TV Sekolah adalah layanan untuk media pembelajaran yang berbasis TV digital mobile yang berisi segala informasi tentang sekolah, kegiatan kreatif siswa dan program pembelajaran guru. Setiap sekolah dapat mengsetting siaran sendiri dengan perangkat yang telah dimilikinya, yaitu berupa laptop bahkan cukup dengan gadget saja sudah bisa menyusun playlist pada channel TV sekolah nya tersebut. Media pembelajaran yang ditampilkan pada panggung TV Sekolah bisa berupa vido yang berisikan tentang kegiatan belajar anak dan merupakan kreasi guru dikelas. Setelah menyusun playlist semua sistem akan berjalan sendiri karena layanan ini menggunakan cloud yang dapat diakses dari mana saja (Indriyani, Santoso, & Sangka, 2019).

Tiap sekolah dapat menyelenggarakan siaran sendiri dengan piranti yang telah dimilikinya, yaitu laptop bahkan cukup dengan HP saja untuk menyusun playlist sebagaimana mengelola sebuah MCR stasiun TV, setelah menyusun playlist semua sistem akan berjalan sendiri karena layanan ini menggunakan cloud yang dapat diakses dari mana saja. Ini adalah salah satu hasil revolusi industri 4,0 dimana semua sistem sudah dikerjakan di awan, bisa dikatakan sekolah "tidak perlu menyediakan perangkat fisik apapun" untuk siaran di TV Sekolah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kilas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2013). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Wawancara adalah tanya jawab secara lisan dan bertatap langsung dengan sumber utama yang disebut sebagai terwawancara. Observasi adalah pengamatan secara langsung dilokasi sumber data diteliti.

Pada jenis interview pewawancara tanpa menggunakan acuan berupa sederatan pertanyaan-pertanyaan. Interview terpimpin (*guided interview*) merupakan bentuk interview dengan menggunakan sederatan pertanyaan yang berkaitan dengan data yang akan dikumpulkan dengan pertanyaan yang lengkap dan terstruktur (Watini, 2020). Penulis menyimpulkan sebelum memulai

proses wawancara sudah disiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan topik yang teliti secara teratata dan sesuai dengan data yang konkrit.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kode sehingga dapat membantu mengelolah data secara baik, pengkodean yaitu wawancara satu (W1), wawancara dua (W2) dan wawancara tiga (W3). Lokasi dalam penelitian ini di RA Mutiara Ambon pada bulan juni tahun 2022, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 2 orang guru kelas kelompok B.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memasuki masa endemi sekarang ini sekolah-sekolah dan guru mulai beradaptasi kembali dengan dunia pendidikan dan lingkungan sosial. Platform untuk proses kegiatan belajar mulai bermunculan dengan media pembelajaran yang kreatif, bermanfaat, menyenangkan dan baik ditonton oleh anak. Guru dituntut untuk dapat menyajikan model pembelajaran yang kreatif dan dapat berinovasi agar muatan kegiatan pembelajaran yang disampaikan dalam kegiatan sekolah tersampaikan kepada anak-anak dengan menyenangkan.

TV Sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat memudahkan anak-anak untuk terus dapat berinteraksi dengan Guru di sekolah seperti yang mereka rasakan di sekolah (Latifah & Watini, 2022). Dalam setiap kegiatan proses pembelajaran tentulah menggunakan berbagai media dan sumber belajar dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang sudah ditentukan (Watini, 2019). Keberadaan panggung TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Lembaga Raudhatul Athfal hal ini sangat menarik sekali untuk dijadikan sebagai sebuah penelitian ilmiah. TV sekolah Memiliki hak Cipta atas nama Dr. Sri Watini, S.Pd.I., M.Pd. Drs. Karnaadi,MMRDM. Sigit Wiryawan Triwibowo,S.Sn. dengan nomor pencatatan 000224874 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2020 di Jakarta. TV Sekolah ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini sebagai alternatif media pembelajaran dengan kegiatan yang sudah disetting oleh sekolah, yaitu dengan mengisi kegiatan pembelajaran dari guru kelas disekolah masing-masing.

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202040424, 15 Oktober 2020
Pencipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I., M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit WiryawanTriwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I., M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit Wiryawan Triwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Rekaman Suara atau Bunyi
Judul Ciptaan	: TV SEKOLAH
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 1 Juli 2020, di Di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Bertaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000224874

Gambar 1. HKI TV Sekolah

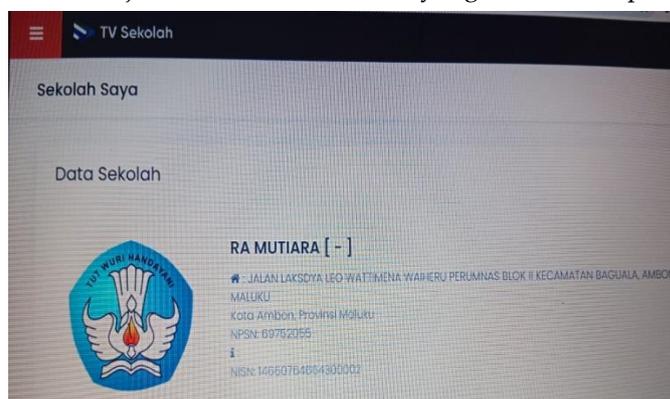
Berdasarkan hasil wawancara dari tiga sumber yaitu W1, W2 dan W3 yang dilakukan di RA Mutiara Ambon bahwa Panggung TV Sekolah sebagai Media pembelajaran di RA Mutiara adalah salah satu inovasi terbaru terbaik dan perdana ditahun 2022 ini yang telah digunakan oleh pihak sekolah dan guru kelas. TV Sekolah sangat membantu proses berjalannya kegiatan belajar untuk anak-anak usia dini dan bertambahnya kreatifitas guru dalam mengelolah program belajar yang diarsipkan didalam Pangung TV Sekolah dengan memuat konten berupa vidi-vidio pembelajaran yang menyenangkan dan dapat ditonton oleh anak-anak dengan aman dan asyik. Guru-guru di RA Mutiara sangat antusias sekali dalam mengembangkan program kegiatan belajar dengan Media panggung TV Sekolah ini.

Keberadaan TV sekolah ini menjadikan guru bertambah kreatif untuk menyesuaikan dan mengisi acara TV Sekolah sesuai dengan tema tema kegiatan yang telah ditentukan sekolah, sehingga menjadi tayangan yang sangat menarik untuk Usia dini dan tentunya orang tua, dan kreativitas guru dalam menyiapkan dan menyusun kegiatan yang akan tayang di TV Sekolah menjadi penelitian yang menarik, kreativitas guru meningkat dalam mengembangkan TV sekolah (Anshoriyah & Watini, 2022).

Adapun semua program yang dimasukkan ke dalam TV Sekolah harus melalui tahap verifikator tingkat sekolah yang diketahui oleh kepala sekolah sehingga konten berupa vidio yang dimasukkan ke dalam program TV Sekolah aman, jauh dari kekerasan, bullying dan konten-konten negatif yang tidak memiliki nilai edukatif pada anak usia dini dan etika penyiaran tentunya. Semua agenda kegiatan dan pengisian muatan pembelajaran yang dimasukkan dalam panggung TV Sekolah adalah hasil dari kreasi dan inovasi guru dilembaga. TV Sekolah memiliki fitur utama yang bervariasi yaitu tersedia menu panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstrakurikuler.

Fitur utama yang ada pada TV Sekolah adalah salah satunya panggung sekolah merupakan channel TV Streaming yang dapat dikembangkan sendiri oleh pihak Lembaga dari beberapa program yang akan ditayangkan oleh masing-masing sekolah. Dari jumlah sekolah di Indonesia kurang lebih 24000 dari PAUD sampai SMA sederajat akan menjadi wahana sharing informasi, pengalaman, budaya, kreatifitas, keterampilan dan lain-lain. Kegiatan pembelajaran TV Sekolah dilakukan dengan media berupa video pembelajaran yang sudah kami masukan sesuai jadwal yang telah dibuat.

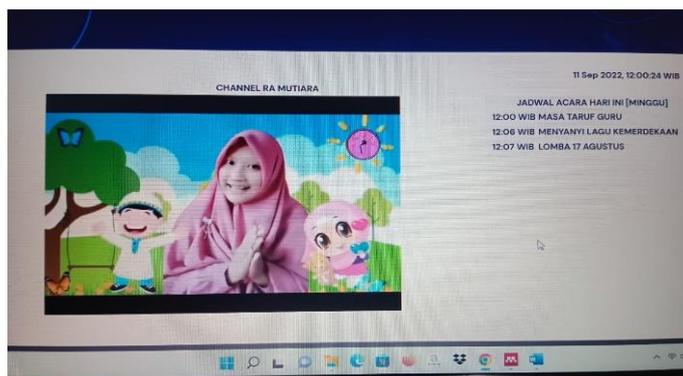
Salah satu bukti bahwa TV Sekolah dapat menjadi media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas guru disekolah, peningkatan kreativitas guru terlihat jelas saat akan diberlakukannya TV sekolah di suatu lembaga, terutama di lembaga PAUD (Italiana & Watini, 2022). Media pembelajaran yang telah guru siapkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas yaitu guru membuat video kegiatan belajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan atau RPPM dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian atau RPPH yang dibuat oleh pihak guru kelas.



Gambar 2. Profil TV Sekolah RA Mutiara

Setelah itu video pembelajaran yang sudah selesai diedit dengan rapi akan kami *upload* ke akun Youtube sekolah, setelah itu kami masukan link dari youtube kedalam jadwal TV Sekolah yang akan ditayangkan sesuai settingan jam tayangnya. Sebagai bahan masukan dan pengembangan sekolah guru akan melakukan evaluasi pembelajaran terkait dengan bahan dan alat yang digunakan sebagai media pendukung video pembelajaran yang cocok untuk anak usia dini agar tetap menarik minat dan perhatian anak untuk menyimak.

Link channel <https://tvsekolah.id/channel/sekolah/ch69752055> adalah link chanel dapat mengakses TV Sekolah termaksud orangtua dan masyarakat umum. Diharapkan tetap ada kerjasama antara kepala sekolah, guru dan orang tua untuk tetap menjadikan TV Sekolah sebagai inovasi terbaru sebagai salah satu media dalam pembelajaran yang memudahkan anak belajar dengan menyenangkan.



Gambar 3. Jam tayang 12.00 wib masa taruf guru

Pada proses belajar tersebut, peserta didik menemukan pengalaman belajar yang menyenangkan ketika sedang menyaksikan tayangan melalui media TV Sekolah, dampaknya menjadikan karakter mandiri pada peserta didik, mampu berfikir kritis, inovatif dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi (Peday & Watini, 2022). Media TV Sekolah berupa panggung TV sangat menyenangkan buat anak-anak tonton, karena anak merasa belajar dengan dihadapkan media TV merupakan cara belajar anak yang baru dan melihat guru-gurunya didalam video tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi Panggung TV Sekolah sebagai media pembelajaran di RA Mutiara Ambon penulis menyimpulkan hasilnya sangat bermanfaat bagi Lembaga khususnya sekolah Mutiara dan guru-guru sehingga dapat memberikan inovasi terbaru bagi pengembangan sekolah kedepannya. Adanya media TV Sekolah ini guru lebih kreatif dan anak-anak senang bermain dan belajar di Mutiara sehingga sekolah dapat menciptakan karya terbaik untuk kemajuan visi dan misi sekolah kami. Media pembelajaran panggung TV sekolah sangat efektif sekali diterapkan di Mutiara karena sangat menarik perhatian anak untuk menyimak sebagai gaya model pembelajaran terbaru bagi mereka.

Saran untuk penulis kedepannya semoga bisa melakukan penelitian yang lebih komprehensif terutama yang berkaitan dengan inovasi media-media pembelajaran disekolah jenjang PAUD.

REFERENSI

- Anshorihyah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi media tv sekolah dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini kelompok b di ra amal shaleh jember. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 135–144.
- Indriyani, N., Santoso, S., & Sangka, K. B. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Akuntansi di SMK. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(3), 67–82.
- Italiana, F., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 813–816. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.486>
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 602–606. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>
- Makhmudah, S. (2016). Upaya Memperbaiki Kualitas Guru Dengan Memaksimalkan Terpenuhinya Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru. *Siti Makhmudah/ Upaya Jurnal Studi Islam*, 11(1), 80–103.
- Mariasi, M., & Watini, S. (2022). Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen

- Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 817–821. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.491>
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian* (cet-8). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peday, Y., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 852–857. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.498>
- Puspitasari, V. I. (2022). Pemanfaatan Channel Tv Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 9(2), 1–11.
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 822–828. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>
- Septianti, W., Syajaratudurry, Sugawati, E., Turisiah, A., & Watini, S. (2021). Implementasi Media TV Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Di Paud Dzikru Aulia Setu Tangerang Selatan. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). Diambil dari <https://www.journal.unwim.ac.id/index.php/sadeli/article/view/400>
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Watini, S. (2019a). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>
- Watini, S. (2019b). Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama di Raudhatul Atfal Assu`Ada Cijerah Bandung. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(1), 73–90. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i1.120>
- Watini, S. (2020). *Patent No. 000224874*. indonesia.
- Watini, S. (2020). Pengembangan Model ATIK untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1512–1520. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.899>
- Watini, S., & Devana, V. T. (2021). Teori Kuantum Baru yang Sesuai Sains dan Teknologi dengan Kaidah Ilmu Islam. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(1 Juni), 89–93.

